

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam melaksanakan proses bimbingan yang diberikan kepada anak didik oleh orang dewasa agar menjadi dewasa. Menurut Poerbakawatja dan harahap (Muhibbin Syah, 2001), pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa dengan pengaruhnya meningkatkan anak menuju kedewasaan yang diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya. Dalam hal ini pendidikan dapat mengarahkan individu agar mampu berperan dalam berbagai kehidupan serta dapat mengembangkan kondisi jasmani dan rohani kearah kedewasaan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal (sekolah), non-formal (masyarakat), dan informal (keluarga).

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) masuk dalam fase remaja akhir yaitu masa ketika seorang individu berada pada usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun. Dimana saat usia ini rata-rata setiap remaja memasuki sekolah menengah tingkat atas. Masa remaja akhir biasanya orang tua menganggapnya hampir dewasa dan berada diambang perbatasan untuk memasuki dunia kerja orang dewasa (dalam Dewi, 2021). Pada masa remaja akhir ini siswa diharapkan sudah dapat berpikir tentang karir.

Permasalahan karir yang terjadi pada masa remaja akhir biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan, perencanaan karir masa depan, pengambilan keputusan tentang karir

masa depan, dan informasi dengan kelompok kerja yang ada dengan persyaratan yang harus dimiliki. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan karena banyak anak pada masa remaja akhir yang kebingungan dalam menentukan arah karir di masa depan, akibatnya berpengaruh pada pencapaian kematangan karir remaja (Leksana, 2013).

Salah satu tugas perkembangan individu pada masa remaja akhir adalah tercapainya kematangan karir. Individu akan mencapai kematangan karir apabila pada masa ini mampu menemukan konsep dan jati dirinya. Remaja yang lebih jauh terlibat dalam proses pembentukan identitas lebih sanggup mengartikulasikan pilihan karir dan keputusan karirnya dalam menentukan langkah berikutnya untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Kematangan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki siswa untuk menunjang karir dimasa depan. Kematangan karir yaitu sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir (Aminah, dkk, 2021). Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan karir yang tepat. Kematangan karir juga merupakan refleksi dari proses perkembangan karir individu untuk meningkatkan kapasitas dalam membuat keputusan karir. Kematangan karir akan mendasari kemampuan siswa untuk menganalisis peluang karir, yang muaranya adalah pengambilan keputusan karir dengan tepat.

Patton dan McMahon (2001) menyatakan bahwa kemampuan membuat keputusan dan perkembangan karir individu dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu (internal) dan sosial masyarakat atau lingkungan dimana perkembangan karir terjadi (eksternal). Menurut Shertzer dan Stone (Winkel dan Hastuti, 2006)

faktor internal dipengaruhi oleh nilai-nilai kehidupan, inteligensi, bakat, minat, sifat, kepribadian, pengetahuan, dan keadaan fisik. Sedangkan faktor eksternal diantaranya dipengaruhi oleh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan masyarakat. Keputusan karir tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan individu itu sendiri, tetapi juga oleh lingkungan dimana individu itu tinggal, salah satunya adalah keluarga. Esters dan Bowen (2005) menyatakan bahwa orang tua merupakan faktor pertama yang berpengaruh terhadap pilihan karir anak. Setiap orangtua memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik dan berinteraksi dengan anak-anaknya. Menurut Berk (2010) dan Desiningrum (2012) sikap dan gabungan perilaku orangtua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya disebut sebagai pola asuh. Penelitian yang dilakukan oleh Sawitri, dkk (2014) diketahui bahwa pengasuhan atau pola asuh yang diterapkan dalam keluarga dapat mempengaruhi perkembangan karir remaja.

Peranan orang tua dibutuhkan dalam membentuk kematangan remaja dalam menentukan pilihan karirnya, secara konseptual *parenting* yang berlaku secara tidak disadari memiliki hubungan dengan pengambilan Keputusan karir. Masa remaja menjadi masa yang penting dalam membuat pilihan karir yang ditempuh di masa depan. Dalam menentukan pilihan karir sesuai dengan potensi diri, minat, serta lingkungan. Dalam hal ini dukungan dari orang tua sangat berperan penting terhadap pengambilan keputusan remaja. Pemberian bimbingan, arahan, serta memberi informasi pada anak akan bisa menolong dalam menentukan karirnya (Supriatna, 2010).

Salah satu permasalahan yang menarik untuk penulis teliti adalah masalah kesiapan siswa dalam menentukan pendidikan lanjutan, karena karir siswa dimasa depan sangat berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh sebab itu perencanaan di sekolah harus sudah dikembangkan. Hal ini didukung dengan permasalahan pemilihan karir yang penulis dapatkan dari laman media sosial twitter (@sbmptnfess) pada tanggal 13 Juli 2023, dimana banyak siswa SMA bimbang akan pemilihan karirnya, hal ini dihubungkan dengan kurang yakinnya siswa akan pengambilan keputusan karir.

Selain permasalahan tentang kesiapan siswa dalam menentukan pendidikan lanjutan, pengaruh pola asuh orang tua dalam pengambilan keputusan karir juga sangat menarik untuk diteliti. Hal ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu milik Georgia A. Koumoundourou, Ioannis Tsaousis and Kalliope Kounenou yang berjudul *Parental Influences on Greek Adolescents Career Decision Making Difficulties* (2011). Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pola asuh orang tua turut berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir pada remaja. Otoritas orang tua dan kekompakan keluarga tampaknya berdampak langsung pada proses pengambilan keputusan karir mereka. Khususnya, gaya pengasuhan otoriter dan permisif berdampak negatif pada proses pengambilan keputusan karir, karena hal ini membuat anak menjadi ragu-ragu dan bimbang, yang pada akhirnya berdampak pada peluang karir masa depan mereka.”

Permasalahan tentang pengaruh pola asuh orangtua dan kematangan karir juga terjadi pada siswa di sekolah dibuktikan dengan hasil wawancara bersama guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMAS Katolik Santo Yusup Karangpilang

Surabaya pada hari Senin, 21 Mei 2024 yang menyatakan bahwa terdapat banyak permasalahan siswa yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dan kematangan karir. Hal ini terlihat dari perilaku mereka yang masih belum memutuskan keputusan karirnya dan terkesan tidak begitu peduli dengan kelanjutan karirnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh bagaimana pola asuh dari orang tua mereka khususnya bagi siswa kelas XII IPS dimana sebagian besar dari mereka dibesarkan di lingkungan bukan keluarga, entah dititipkan di orang lain, di nenek atau kakeknya, bahkan hidup di kos sendiri karena berbagai alasan seperti orang tua yang bekerja di luar negeri, sudah meninggal, bahkan *single parent*. Berbeda dengan siswa yang sejak awal orang tua mereka selalu memberikan support dan pola asuh yang kompleks dimana masa depan karir mereka sebagian besar sudah terarah.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola asuh orang tua dan Kematangan Karir Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa.”

1.2 Rumusan masalah

- 1.2.1. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMAS Katolik Santo Yusup Karangpilang Surabaya?
- 1.2.2. Apakah terdapat pengaruh kematangan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMAS Katolik Santo Yusup Karangpilang Surabaya?

- 1.2.3. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan kematangan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMAS Katolik Santo Yusup Karangpilang Surabaya?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1.3.1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMAS Katolik Santo Yusup Karangpilang Surabaya.
- 1.3.2. Untuk mengetahui pengaruh kematangan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMAS Katolik Santo Yusup Karangpilang Surabaya.
- 1.3.3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan kematangan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMAS Katolik Santo Yusup Karangpilang Surabaya.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya yang terkait dengan pola asuh orang tua dan kematangan karir terhadap kemampuan peserta didik dalam pengambilan keputusan karir siswa.

1.4.2. Secara praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Dapat memberikan informasi kepada siswa untuk dapat mempersiapkan karirnya sedini mungkin dengan mencari informasi karir dari berbagai sumber.

1.4.2.2 Bagi Konselor Sekolah

Selain itu kegunaan praktis dalam penelitian ini juga dapat memperkaya konsep-konsep bimbingan baik bimbingan konseling keluarga maupun bimbingan konseling sekolah terutama pelaksanaan pembuktian pengaruh pola asuh orang tua dan kematangan karir terhadap kemampuan peserta didik dalam pengambilan keputusan karir.

1.4.2.3 Bagi Orang Tua

Dapat memberikan pemahaman kepada orang tua bagaimana mempersiapkan dan mendampingi anak dalam pemilihan karirnya dengan tepat sehingga anak dapat dengan tepat menentukan keputusan karirnya.

1.5 Asumsi Penelitian

Menurut pendapat Winarko Surakhman bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik (Arikunto, 2006). Dalam melakukan penelitian ini menggunakan asumsi dasar sebagai berikut:

- 1.5.1. Kematangan karir diprediksi mempunyai pengaruh besar di dalam pengambilan Keputusan karir siswa.

- 1.5.2. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir anak.
- 1.5.3. Siswa yang dapat mengambil Keputusan karir dengan tepat lebih mudah dalam menentukan karirnya di masa depan.

1.6 Kerangka Teoritis

1.6.1 Pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir

Pola asuh adalah hal yang mendasar pada pembentukan karakter. Salah satu contoh perilaku orangtua yang baik sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan anak karena anak melakukan imitasi dan modeling dari keadaan sekelilingnya (Djamarah, 2014). Pola asuh bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya.

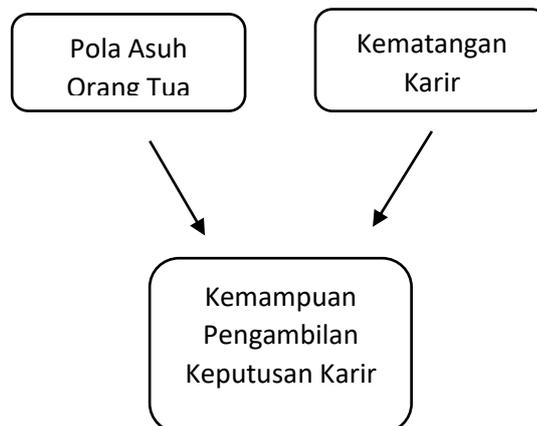
Pola asuh orang tua secara positif dapat memberikan arahan kepada anak dalam pembentukan kepribadian anak, memberikan pendampingan pada anak dalam menentukan masa depannya, tetapi sebaliknya jika pola asuh yang diterapkan secara otoriter, secara ketat keputusan berada pada orang tua, maka cenderung membuat anak tidak mempunyai kebebasan dalam menentukan masa depannya, salah satunya dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan karir anak.

1.6.2 Pengaruh Kematangan Karir terhadap pengambilan keputusan karir

Tingkat kematangan karir peserta didik berdampak pada keputusan dalam pemilihan karir yang akan diambil oleh siswa. Sesuai dengan pernyataan Sierra (dalam Setyo Aji: 2004) menjelaskan kematangan karir yaitu peserta didik mampu menentukan tujuan tentang keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi yang mencakup diri, dan penggunaan kemampuan, dan melakukan konsultasi dengan orang lain.

Dalam Pengambilan keputusan karir memerlukan kesiapan dari siswa sehubungan dengan apa yang menjadi tujuan dari pemilihan karirnya berdasarkan minat, kemampuan, dan peluang karir di masa depan. Jika siswa sudah memahami kemampuan mengenali karirnya, maka dapat dikatakan siswa tersebut memiliki kematangan karir yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir.

Dalam hal ini, penulis menjelaskan melalui kerangka teoritis berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Teoritis

1.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1.7.1 Hipotesis Minor

1.7.1.1. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa

1.7.1.2. Terdapat pengaruh kematangan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa

1.7.2 Hipotesis Mayor

Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan kematangan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa

1.8 Ruang lingkup dan Batasan penelitian

1.8.1 Ruang lingkup

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel-variabel yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh orang tua dan kematangan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.

- a. Subjek penelitian : Siswa kelas XII SMA
- b. Objek penelitian : pola asuh orang tua, kematangan karir, pengambilan keputusan karir
- c. Lokasi penelitian : SMAS Katolik Santo Yusup Karang Pilang Surabaya

1.8.2 Batasan Penelitian

Untuk menjaga agar permasalahan dan pembahasan tidak terlalu meluas, maka dalam penelitian ini informasi yang didapat hanya dalam jangkauan pengaruh

pola asuh orang tua dan kematangan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir. Jenis pola asuh yang diteliti adalah pola asuh campuran yang merangkum seluruh aspek dari berbagai jenis pola asuh orang tua.

1.9 Batasan istilah

1.9.1. Secara Konseptual

1.9.1.1. Pola asuh orang tua

Pola asuh adalah pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat (Fitriyani, 2015).

1.9.1.2. Kematangan karir

Kematangan karir yaitu sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir (B. Hasan, 2006: 127). Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan karir yang tepat.

1.9.1.3. Pengambilan keputusan karir

Proses pengambilan keputusan karir adalah suatu proses menentukan pilihan karir dari beberapa alternative pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir (Hartono, 2010). Pengambilan keputusan karir (*career-decision making*) adalah suatu proses dinamis dan berkelanjutan, dimana aspek pemahaman diri (*self knowledge*) seperti minat karir, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, dan aspek pemahaman karir seperti ragam karir dan pendidikan karir sebagai aspek penting yang turut berperan.

1.9.2. Secara operasional

1.9.2.1. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak untuk membentuk perilaku anak yang baik ditandai dengan adanya aspek-aspek control orang tua, hukuman dan hadiah, komunikasi, dan disiplin.

1.9.2.2. Kematangan karir

Kematangan karir adalah kesiapan individu dalam memilih karir dan membuat keputusan karir yang sesuai dengan kehendak hati serta kecenderungan kepribadian dan tahap perkembangan karirnya. Kematangan karir memiliki beberapa aspek seperti pengetahuan tentang diri, pengambilan keputusan, informasi karir, integrasi pengetahuan tentang diri dan tentang karir, serta perencanaan karir.

1.9.2.3. Kemampuan pengambilan keputusan karir

Kemampuan pengambilan keputusan karir ialah kemampuan seseorang menggunakan pengetahuan, emosi dan pemikirannya dalam memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan karir yang ada, berdasarkan hasil pemahaman diri dan pemahaman karir. Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa dapat diukur dengan beberapa indikator seperti pengetahuan dan pemahaman diri, pengetahuan dan pemahaman karir, kesiapan memilih karir, dan keterampilan pengambilan keputusan karir.

1.10 Organisasi penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengacu pada pedoman penulisan skripsi FKIP UKWMS tahun 2017 sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoritis, hipotesis, ruang lingkup dan batasan penelitian, batasan istilah, serta organisasi penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Menjelaskan mengenai landasan teori tentang pengaruh pola asuh orang tua dan kematangan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir serta penelitian terdahulu.

3. Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai rancangan penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini menyajikan tentang bahasan-bahasan ataupun pembahasan serta menjelaskan analisis data.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan analisis data serta penyampaian saran peneliti berikutnya sebagai tindak lanjut